

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola makan dengan kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kramat, maka dapat disimpulkan bahwa pola makan memiliki keterkaitan dengan kejadian stunting. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak anak dengan pola makan tidak tepat dan stunting kategori sangat pendek. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar anak berusia 36-59 bulan sebanyak 47 responden (68,1%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden (50,7%) dan Perempuan sebanyak 34 responden (49,3%), sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 42 responden (60,9%), dan mayoritas ibu merupakan ibu rumah tangga sebanyak 61 responden (88,4%).
2. Pola makan anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kramat sebagian besar berada pada kategori tidak tepat sebanyak 37 responden (54,3%).
3. Kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kramat sebagian besar berada pada kategori sangat pendek sebanyak 37 responden (53,6%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian stunting pada anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kramat dengan nilai $p\text{-value } 0,023 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kramat
hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan program pencegahan dan penanggulangan stunting, khususnya melalui edukasi pola makan tepat pada anak usia 2-5 tahun.

Edukasi dapat difokuskan pada variasi makanan, porsi sesuai usia, jadwal makan, serta pemantauan tumbuh kembang melalui posyandu.

2. Bagi institusi pendidikan

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang keperawatan anak, gizi anak, dan pencegahan stunting. Institusi pendidikan juga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan edukasi kesehatan berbasis masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang berhubungan dengan stunting, seperti pendidikan ibu, pendapatan keluarga, riwayat penyakit infeksi, sanitasi, dan akses pangan keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau desain penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.